

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka disimpulkan bahwa Kebun Binatang Gembira Loka telah berperan dengan baik dalam rangka perlindungan satwa liar dilindungi di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan memerhatikan kesejahteraan satwa yang ada di Gembira Loka, bahwa satwa tersebut bebas dari rasa lapar dan haus, bebas dari ketidaknyamanan lingkungan, bebas dari rasa sakit, luka, dan penyakit, bebas dari rasa takut dan tertekan serta bebas untuk mengekspresikan perilaku alami. Selain itu, dalam rangka meningkatkan jumlah populasi satwa yang dilindungi, Gembira Loka melakukan pengembangbiakkan atau *breeding loan* dan bekerja sama dengan lembaga konservasi lainnya demi menjaga kemurnian genetik pada satwa. Untuk penanganan satwa dilindungi yang sudah mati, Gembira Loka melakukan pengawetan dengan persetujuan BKSDA. Kebun Binatang Gembira Loka berada di bawah pengawasan BKSDA, sehingga Gembira Loka melaporkan secara rutin sebagai wujud tanggung jawab Kebun Binatang Gembira Loka dalam melindungi satwa liar dilindungi di DIY. Dalam penilaiannya, BKSDA mengatakan bahwa Kebun Binatang Gembira Loka telah berkembang dari waktu ke waktu,

2. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Kebun Binatang Gembira Loka menghadapi kendala sebab pelaksanaan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang dihadapi oleh Gembira Loka dalam melakukan perlindungan satwa liar dilindungi adalah berkurangnya pengunjung saat Pandemi *COVID-19*, sehingga solusi yang dapat dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola Gembira Loka. Selain itu, BKSDA juga menambahkan bahwa terdapat kendala dalam melakukan monitoring terhadap Gembira Loka, saat terjadi pergantian *staff* yang menyebabkan data menjadi tidak sinkron. Namun hal ini, secara tanggap langsung diselesaikan oleh Pihak Gembira Loka. Selain itu, ketika ada pergantian *staff*, maka perpindahan ilmu dari *staff* lama ke *staff* baru membutuhkan waktu sehingga menjadi kurang efektif, sehingga Pihak Gembira Loka dalam merekrut *staff* adalah dengan memerhatikan kriteria yang telah ditetapkan dan mengadakan pelatihan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan penulis, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah

1. Kepada Pihak Kebun Binatang Gembira Loka, dalam proses pelaporan data mengenai pengelolaan satwa liar di Kebun Binatang Gembira Loka, sebaiknya dilakukan secara tepat waktu sehingga

data yang dimiliki oleh Gembira Loka selaras dengan data yang dimiliki oleh BKSDA.

2. Kepada masyarakat, bahwa Kebun Binatang Gembira Loka sebagai lembaga konservasi, tidak hanya sebagai tempat wisata namun juga sebagai tempat perlindungan satwa liar dilindungi dan sebagai tempat edukasi, sehingga masyarakat pada saat melakukan kunjungan wisata ke Gembira Loka wajib menaati seluruh aturan di Gembira Loka.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Laden Marpaung.1995. Tindak Pidana Terhadap Hutan, Hasil Hutan dan Satwa. Cetakan pertama.Penerbit Erlangga.Jakarta hlm 50.

KEHATI, *Materi Kursus Inventarisasi Flora dan Fauna Taman Nasional Meru Betiri*, Malang, 2000

Syarifudin Anwar, 2003, *Metode Penelitian, Pustaka Belajar*, Yogyakarta

Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung: Rajawali Pers, 2008

Soekanto, Soerjono, *Sosiologis Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009. Hlm. 98.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2011

Chairul Saleh, dkk. 2017. *Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem*, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Jakarta.

Peraturan Perundang – Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990, Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.

Peraturan Menteri lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Perubahan kedua atas Peratiran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.22/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2019 Tentang Lembaga Konservasi.

Convention on International Trade in Endangered Species Wildlife Fauna and Flora (CITES) yang diratifikasi dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1978 tentang pengesahan *CITES*.

Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor :P.6/IV-SET/2011 Tentang Pedoman Penilaian Lembaga Konservasi

Hasil Penelitian

Ratnasari Wahono, 2015, Peran Balai Konservasi Sumber Daya Alam dalam Pengendalian Perdagangan Satwa Liar yang dilindungi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Primaniar Natalia, 2018, Aspek Hukum Konservasi Satwa dan Ekosistem Melalui Kebun Binatang Gembira Loka, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dina Umi Triana, 2019, Peran Balai Konservasi Sumber Daya Alam dalam Pengendalian Perdagangan Satwa Liar yang dilindungi di

Kabupaten Berau Kalimantan Timur, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jurnal

Anggita Puspitasari, 2016, “Nilai Kontribusi Kebun Binatang Terhadap Konservasi Satwa, Sosial Ekonomi dan Lingkungan Fisik : Studi Kasus Kebun Binatang Bandung” , *Jurnal Yudisial*, Vol.21 No.2 /Agustus/2016

Agung Kemala Dewi, 2017, “Upaya Pemerintah Melestarikan Keberadaan Satwa Langka yang Dilindungi dari Kepunahan di Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Udayana

Hermas Widya Astuti, 2017, “Penegakan Hukum Terhadap Larangan Berburu Rusa Yang Dilindungi Di Wilayah Taman Nasional Wasur”, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

Deby Dwika Andriana, 2018, “Kedudukan CITES Sebagai Salah Satu Konvensi Internasional Tentang Lingkungan Hidup Yang Mengatur Perdagangan Spesies Langka, Fakultas Hukum Universitas Udayana

Aqil Adyatama,dkk. 2019. *Panduan Praktikum Kesehatan Ternak*, Fakultas Pertanian Universitas Tidar

Sumber Pustaka Elektronik

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, *IUCN World Conservation Congress 2016*, [http://ksdae.menlhk.go.id/berita/174/iucn-world-conservation-congress-2016--\(10-september-2016\).html](http://ksdae.menlhk.go.id/berita/174/iucn-world-conservation-congress-2016--(10-september-2016).html) ; diakses pada 26 November 2022

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan timur, *Keanekaragaman Hayati dan Kesejahteraan Manusia*, <https://dinaslh.kaltimprov.go.id/keanekaragaman-hayati-dan-kesejahteraan-manusia/> ; diakses pada 18 September 2022

Detik.com, *Duh! 361 Spesies Hewan Indonesia Terancam Punah*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5918554/duh-361-spesies-hewan-indonesia-terancam-punah> ; diakses pada 18 September 2022

Editor Lindungi Hutan, *Konservasi adalah : Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, <https://lindungihutan.com/blog/konservasi-adalah/#rb-tujuan-konservasi> ; diakses pada 3 Oktober 2022

Perhimpunan Kebun Binatang Seindonesia, *Peran & Fungsi Kebun Binatang*, <https://www.izaa.org/PeranFungsiKB.html> ; diakses pada 3 Oktober 2022

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, *Manfaat Konservasi Alam bagi Manusia dan Lingkungan*, <https://dlh.semarangkota.go.id/manfaat-konservasi-alam-bagi-manusia-dan-lingkungan/> ; diakses pada 3 Oktober 2022

Profauna Indonesia, *Fakta tentang Satwa Liar Indonesia*, <https://www.profauna.net/id/fakta-satwa-liar-di-indonesia#.Y1ksyS8RpKM> ; diakses pada 19 September 2022

Perhimpunan Kebun Binatang Seindonesia, *Peran & Fungsi Kebun Binatang*, <https://www.izaa.org/PeranFungsiKB.html> ; diakses pada 3 Oktober 2022

Gembira Loka, *Sejarah Gembira Loka Zoo*, <https://gembiralokazoo.com/about-us> ; diakses pada 8 November 2023

Balai Konservasi Sumber Daya Alam, <https://bksdajogja.org> ; diakses pada 9 November 2022

World Association of Zoos and Aquarium, *Pedulikan satwa liar*, https://www.waza.org/wp-content/uploads/2021/09/Bahasa-Indonesia_WAZA_AnimalWelfare_Print-2.pdf ; diakses pada tanggal 17 November 2022 jam 20.07

Rimba Kita, *Status Konservasi-IUCN Red List & CITES*, <https://rimbakita.com/status-konservasi/> ; diakses pada 20 November 2022

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, *Perlindungan Satwa dan Tumbuhan Liar dengan CITES*, <https://dlhk.jogjaprovo.go.id/perlindungan-satwa-dan-tumbuhan-liar-dengan-cites> ; diakses pada 24 November 2022

Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jatim, *Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi Undang-Undang*,

<https://bbksdajatim.org/tumbuhan-dan-satwa-liar-yang-dilindungi-undang-undang.php> ; diakses pada 26 November 2022



LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Lokasi Kebun Binatang Gembira Loka

(Sumber : *Website* Kebun Binatang Gembira Loka)



Lampiran 2. Foto Karcis Kebun Binatang Gembira Loka diambil pada tanggal 24

November 2022



Lampiran 3. Foto Peta Lokasi Gembira Loka diambil pada tanggal 24 November 2022



Lampiran 4. Foto area *petting zoo* di Gembira Loka diambil pada tanggal 24 November 2022



Lampiran 5. Foto Harimau Sumatera (satwa terancam) diambil pada tanggal 24 November 2022



Lampiran 6. Foto fasilitas transportasi yang disediakan oleh Gembira Loka diambil pada tanggal 24 November 2022



Lampiran 7.

SK Direksi KRKB Gembira Loka Yogyakarta

(sumber: data sekunder Gembira Loka)



Lampiran 8.

Laporan Jumlah Satwa KRKB Gembira Loka Periode Juli-
September 2022

(sumber: data sekunder Gembira Loka)



**LAPORAN JUMLAH SATWA
KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG
GEMBIRA LOKA YOGYAKARTA
PERIODE JULI – SEPTEMBER
2022**

MAMMALIA
DILINDUNG

[illegible]

TIDAK DILINDUNGI

NO		INDONESIA	LATIN		PENAMBAHAN										PENGURANGAN										SEPTEMBER 2022	
			JUNE		LAHIR		SUNBANG		HAS-TUK		TUTIPAN		BELI		MATTI		HAS-TUK		DI-SUMB		DI-PINJ		d	q	7	
			d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	d	q	7	
1	Babi Hitam	<i>Sus scrofa</i>	2	0	0																		2	0	0	
2	Babi Muli	<i>Sus domesticus</i>	2	4	0																		2	4	0	
3	Cervai	<i>Lepililurus servol</i>	1	0	0																		1	0	0	
4	Goetumindil	<i>Nesua nasua</i>	10	7	3																		10	7	3	
5	Pomha Baur	<i>Ovis ories</i>	3	3	0																		3	3	0	
6	lebarang	<i>Rusa urfihis</i>	0	3	2																		0	3	2	
7	Kambing Chiko	<i>Capra agorpus hircus</i>	5	7	0																		5	7	0	
8	Kedelai	<i>Eruus ofrenus esius</i>	3	5	0																		3	5	0	
9	Kelinci	<i>Oryctolagus capiculus</i>	1	4	0																		1	4	0	
10	Kuda	<i>Equus caballus</i>	2	0	0																		2	0	0	
11	Kuda Nil	<i>Hippopotamus omphibius</i>	1	0	0																		1	0	0	
12	Kuda Nil Keratili	<i>Choeropsis libertonis</i>	1	0	0																		1	0	0	
13	Kuda Poni	<i>Equus ferus caballus</i>	1	2	0																		1	2	0	
14	Lansang Putih/Albino	<i>Hystrix hyranicus</i>	0	0	3																		0	0	3	
15	Lansang	<i>Aonyx chiroa</i>	23	10	3																		23	10	3	
16	Marmoset Hitam	<i>Callithrix penicillata</i>	1	1	0																		1	1	0	
17	Marmoset White Bar	<i>Callithrix jacchus</i>	1	1	0																		1	1	0	
18	Marmut	<i>Marmota</i>	3	4	0																		3	4	0	
19	Meerkat	<i>Suricata suricata</i>	8	1	0																		8	1	0	
20	Mesung Jawa	<i>Protonoturus hermaphroditus</i>	1	2	0																		1	2	0	
21	Nilgai	<i>Boselaphus tragocamelus</i>	2	4	0																		2	4	0	
22	Ontra Putih Satu	<i>Gomela dromedarius</i>	1	1	0																		1	1	0	
23	Rusa Tandu	<i>Axis axis</i>	3	7	2																		3	7	2	
24	Simpauwe	<i>Pan troglodytes</i>	3	2	0																		3	2	0	
25	Singa	<i>Panthera leo</i>	1	1	0																		1	1	0	
26	Tantr Brazil	<i>Tapirus terrestris</i>	1	0	0																		1	0	0	
27	Tupai Terbang Kecil	<i>Petaurillus hosei</i>	0	0	1																		0	0	1	
28	Tupai Tigo Warna	<i>Collocalurus pennanti</i>	9	6	0																		9	6	0	
29	Walaby	<i>Macropus odilis</i>	5	12	2																		5	12	2	
30	Waraksi	<i>bos taurus</i>	1	2	0																		1	2	0	
			95	89	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	95	88	16	

Manajer Konservasi

Ka.Bid Perawat Satwa

(J. Vanda Tirtajani, M.A.)

(Miftah Nurhasan)

AVES
DILINDUNGI

[illegible]

V
m
H
2

0	0	0	0	0	0
Ka.Bid,Perawat Satwa					

(Mujah Nij)

INGI

JUMLAH

Ka.Bid Perawat Satwa

(Muhammad Nurkhasan)



JULI - SEPTEMBER 2022

五

(Miftah Nurkhasan)